

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel) : Slum Upgrading Based on Level of Vulnerability to Climate Change in Coastal Area of Semarang City, Indonesia

Jumlah Penulis : 4 penulis

Status Pengusul : **Kchristiana Dwi Astuti**, Pangi, Reny Yesiana, Intan Muning H

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Journal of Geomatics and Planning
- b. Nomor ISSN : E.2355-6544
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 No.1 Tahun 2021
- d. Penerbit : Universitas Diponegoro
- e. DOI artikel (jika ada): DOI: [10.14710/geoplanning.8.1.%p](https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.%p)
- f. alamat web jurnal :

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952>

g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di sinta 1

Kategori Publikasi Jurnal  
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

IlmiahJurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi

Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			10,5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			10,5
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			35,5
<b>Nilai Pengusul : 60% x 35,5 = 21,3</b>				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- a. Artikel telah memenuhi unsur kelengkapan publikasi. Konsistensi antara judul dengan isi tergambar dengan jelas.
- b. Topik dan hasil penelitian berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan perencanaan wilayah dan kota. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil dengan bahan yang dirujuk dalam daftar pustaka.
- c. Penulis menggunakan rujukan terkini dalam pembahasan. Metode kuantitatif dalam model skor dan diagram laba-laba digunakan dalam kajian. Dari sisi kebaruan, tidak ada yang signifikan yang dilakukan oleh penulis.
- d. Jurnal Geoplanning adalah jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan baru saja terindeks Scopus. Jurnal ini menjadi salah rujukan penting bagi ilmu PWK di Indonesia maupun internasional.

Semarang, 31 Desember 2021  
Reviewer 1,

Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T, MDP  
NIP.196605061995121001  
Departemen PWK FT UNDIP

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel)	: Slum Upgrading Based on Level of Vulnerability to Climate Change in Coastal Area of Semarang City, Indonesia
Jumlah Penulis	: 4 penulis
Status Pengusul	: <b>Kchristiana Dwi Astuti</b> , Pangi, Reny Yesiana, Intan Muning H
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. Nama Jurnal : Journal of Geomatics and Planning b. Nomor ISSN : E.2355-6544 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 No.1 Tahun 2021 d. Penerbit : Universitas Diponegoro e. DOI artikel (jika ada): DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.%p">10.14710/geoplanning.8.1.%p</a> f. alamat web jurnal : <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952</a> g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau di sinta 1
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)	: <input checked="" type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			3.5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			9.5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			10.5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>34,5</b>
<b>Nilai Pengusul : 60 % X 34,5 = 20,7</b>				

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- Struktur artikel lengkap: IMRAD
- (1) Konsistensi artikel:
  - terkait dengan pemilihan kasus: relevansi dengan latar belakang kurang jelas,
  - konsistensi pembahasan antar alenia di dalam latar belakang: alur tidak jelas sehingga justifikasi terkait tema yang dipilih menjadi kurang kuat
- (2) Novelty di latar belakang tidak ada
- Data detail, namun tidak ada informasi kapan penelitian ini dilakukan
- Jurnal dikelola dengan baik, authors bervariasi dari berbagai negara, tema konsisten terkait dengan geomatics

Semarang, .....,  
Reviewer 2,

Maya Damayanti, S.T, MA, PhD  
NIP. 197509222003122002  
Departemen PWK FT. Undip

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul karya ilmiah (artikel)	: Slum Upgrading Based on Level of Vulnerability to Climate Change in Coastal Area of Semarang City, Indonesia
Jumlah Penulis	: 4 penulis
Status Pengusul	: <b>Kchristiana Dwi Astuti</b> , Pangi, Reny Yesiana, Intan Muning H
Identitas Jurnal Ilmiah	: a. Nama Jurnal : Journal of Geomatics and Planning b. Nomor ISSN : E.2355-6544 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol.8 No.1 Tahun 2021 d. Penerbit : Universitas Diponegoro e. DOI artikel (jika ada): DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.%p">10.14710/geoplanning.8.1.%p</a> f. alamat web jurnal : <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952</a> g.Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI knowledge atau Scopus
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)	: <input checked="" type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/> Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

<b>Komponen Yang Dinilai</b>	<b>Nilai Reviewer</b>		
	<b>Reviewer I</b>	<b>Reviewer II</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3,5	3,5	3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	10,5	9,5	10
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	11	10,5	10,75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	10,5	11	10,75
<b>Total = (100%)</b>	<b>35,5</b>	<b>34,5</b>	<b>35</b>

Semarang, 31 Desember 2021

Reviewer 1,

Dr. Jawoto Sih Setyono, S.T, MDP  
NIP.196605061995121001  
Departemen PWK FT UNDIP

Reviewer 2,

Maya Damayanti, S.T, MA, PhD  
NIP. 197509222003122002  
Departemen PWK FT UNDIP



&lt; Back to results | &lt; Previous 2 of 4 Next &gt;

[Export](#) [Download](#) [Print](#) [E-mail](#) [Save to PDF](#) [Add to List](#) [More... >](#)
**Geoplanning** • Volume 8, Issue 1, Pages 23 - 40 • 2021**Document type**

Article

**Source type**

Journal

**ISSN**

23556544

**DOI**

10.14710/geoplanning.8.1.23-40

View more ▾

Cited by 0 documents

Inform me when this document  
is cited in Scopus:[Set citation alert >](#)**Related documents**

Policy priorities for improving the quality of slum settlements in banjarmasin city, South Kalimantan Province, Indonesia

Chair, M. , Yusran, F.H. , Husaini (2021) *International Journal of Biology and Biomedical Engineering*

Slum Upgrading beyond incubation: exploring the dilemmas of nation-wide large scale policy interventions in Brazil's growth acceleration programme (PAC)

Denaldi, R. , Cardoso, A.L. (2021) *International Journal of Urban Sustainable Development*

Determined slum upgrading: A challenge to participatory planning in Nanga Bulik, Central Kalimantan, Indonesia

Purwanto, E. , Sugiri, A. , Novian, R. (2017) *Sustainability (Switzerland)*

[View all related documents based on references](#)

Find more related documents in Scopus based on:

[Authors >](#) [Keywords >](#)

# Slum Upgrading Spatial Model Based on Level of Vulnerability to Climate Change in Coastal Area of Semarang City

Astuti K.D. [✉](#), Pangi P., Yesiana R., Harjanti I.M.

[Save all to author list](#)

<sup>a</sup> Diponegoro University, Indonesia

[Full text options ▾](#)

## Abstract

Author keywords

SciVal Topics

Metrics

## Abstract

Slum settlement is one of the significant global problems which requires special concern in the discussion agenda of Sustainable Development Goals (SDGs) of 2016-2030. The Sustainable Development Summit held in New York in September 2015 formulated that one of SDGs goals is to build inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. In Indonesia, the achievement of this goal is stated in National Medium-Term Development Plan 2015- 2019, i.e. creating 0% urban slum settlement which is supported by policies expected to accommodate the achievement of national development targets. Semarang Mayor Decree No. 050/801/2014 concerning the Determination of the Location of Housing Environment and Slum Settlements in Semarang City has been issued as the basis to identify slum settlements scattered throughout Semarang city, in terms of location, physical condition, and social conditions. This study was conducted by case studies on slum settlements in Trimulyo Village and Mangkang Wetan Village, Semarang city, Central Java Province, Indonesia, to formulate a slum upgrading model based on the resilience level of coastal communities towards climate change. The analysis included identifying the characteristics of slum settlements, scoring analysis to determine the resilience level possessed by coastal communities, and analysis of pentagon assets used to formulate slum upgrading models. The results of the study showed that these two research areas had a moderate level of vulnerability, with several different characteristics of asset ownership, particularly those related to human and social assets. Increasing the quality of human

Author keywords

Coastal community; Slum upgrading; Vulnerability

SciVal Topics [\(i\)](#)



Metrics



References (28)

[View in search results format >](#)

All

[Export](#) [Print](#) [E-mail](#) [Save to PDF](#) [Create bibliography](#)

- 1 Baker, J. L., Gadgil, G. U.  
(2017) *East Asia and Pacific Cities: Expanding opportunities for the urban poor*. Cited 7 times.  
World Bank Publications
- 2 (2017) *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*  
Bappenas
- 3 (2017) *Neighborhood Upgrading Action Plan Mangkang Wetan 2016*  
Semarang
- 4 Boer, R.  
(2012) *Ruang Lingkup Kajian Kerentanan: Antara Teori Dan Praktek*  
CCROM-SEAP IPB. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- 5 (2017) *Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2010, 2014, dan 2015*
- 6 Buchori, I., Panggi  
The Use of Satellite Imagery Analysis for Identifying Gentrification Phenomenon: A Case Study of Tembalang, A Suburb of Semarang City  
(2015) *The 5th International Conference of jabodetabek Study Forum*
- 7 Carter, J.G., Cavan, G., Connelly, A., Guy, S., Handley, J., Kazmierczak, A.  
Climate change and the city: Building capacity for urban adaptation ([Open Access](#))  
  
(2015) *Progress in Planning*, 95, pp. 1-66. Cited 284 times.  
[www.elsevier.com/inca/publications/store/4/0/9/](http://www.elsevier.com/inca/publications/store/4/0/9/)  
doi: 10.1016/j.progress.2013.08.001

[View at Publisher](#)



Scopus

Search Sources Lists SciVal ↗

?



Create account

Sign in

## Source details

### Geoplanning

SJR

ⓘ

Scopus coverage years: 2019, 2021

Publisher: Diponegoro University

E-ISSN: 2355-6544

SNIP

ⓘ

Subject area: Earth and Planetary Sciences: Earth and Planetary Sciences (miscellaneous)

Earth and Planetary Sciences: Computers in Earth Sciences

Environmental Science: Global and Planetary Change

Social Sciences: Geography, Planning and Development

Source type: Journal

[View all documents >](#)

[Set document alert](#)

[Save to source list](#) [Source Homepage](#)

### CiteScore

#### i Improved CiteScore methodology

×

CiteScore value counts the citations received in the last 4 years to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in the last 4 years, and divides this by the number of publications published in the last 4 years.

Current source has not enough data to display citescore value. [Learn more >](#)

### CiteScoreTracker 2021 ⓘ

**0.0** =  $\frac{0 \text{ Citations to date}}{11 \text{ Documents to date}}$

Last updated on 06 March, 2022 • Updated monthly

[View CiteScore methodology >](#) [CiteScore FAQ >](#)

## About Scopus

[What is Scopus](#)

[Content coverage](#)

[Scopus blog](#)

[Scopus API](#)

[Privacy matters](#)

## Language

日本語に切り替える

[切换到简体中文](#)

[切换到繁體中文](#)

[Русский язык](#)

## Customer Service

[Help](#)

[Tutorials](#)

[Contact us](#)

---

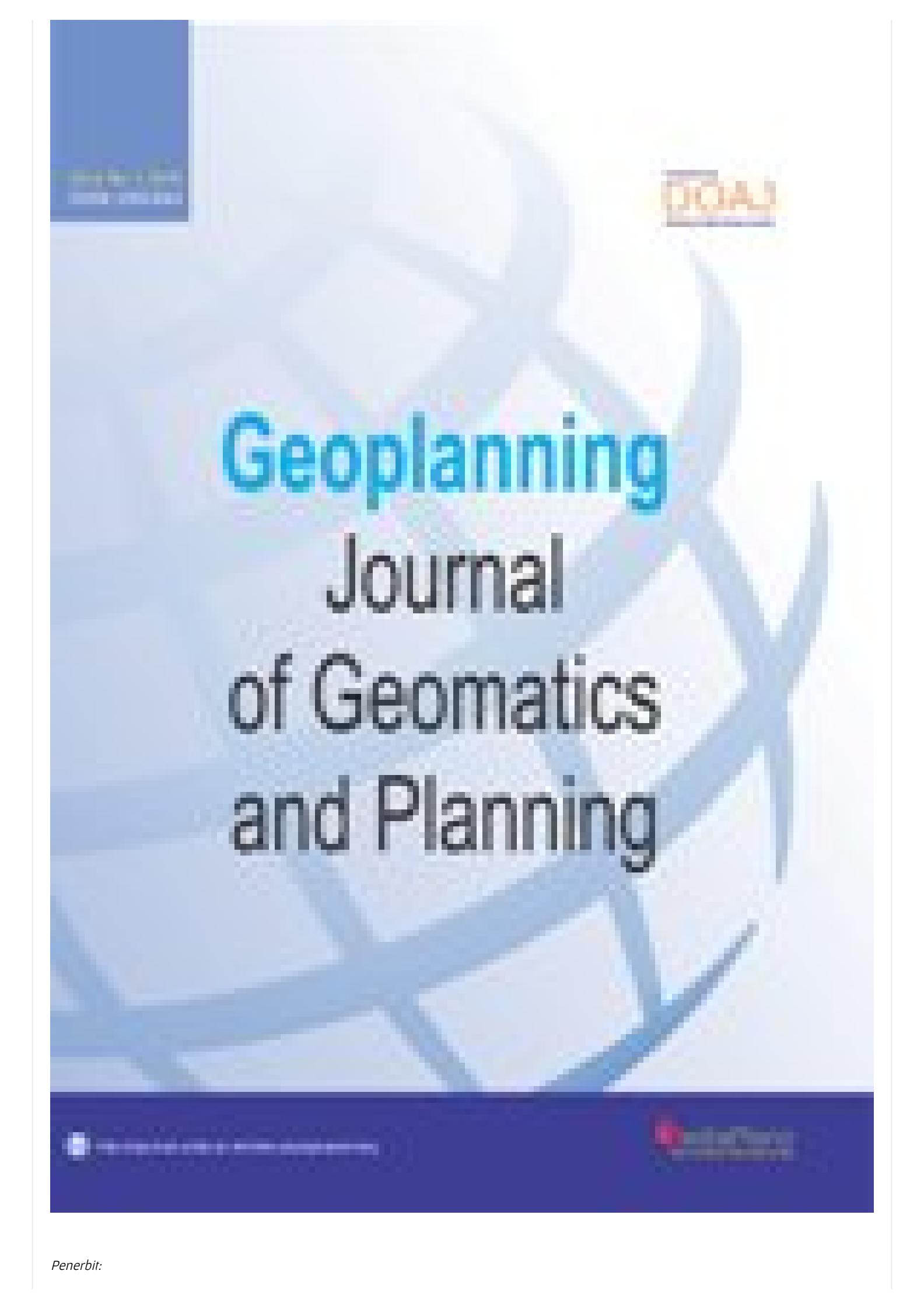
**ELSEVIER**

[Terms and conditions](#) ↗ [Privacy policy](#) ↗

Copyright © Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

We use cookies to help provide and enhance our service and tailor content. By continuing, you agree to the use of cookies.





# Geoplanning

## Journal of Geomatics and Planning



Universiti  
Malaysia  
Kelantan



[Home](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/index) / [About the Journal](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about) / [Editorial Team](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialTeam)

## Editorial Team

People > [Editorial Team](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialTeam) | [International Peer-Reviewers](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/displayMembership/148/0)

### Editor in Chief

**Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori** (ScopusID: [54986165700](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=54986165700))  
Diponegoro University, Indonesia

### Associate Editors

**Assoc. Prof. Dr. Sc.Agr. Iwan Rudiarto** (ScopusID: [57195474154](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57195474154))  
Diponegoro University, Indonesia

**Prof. Dr. Deden Rukmana** (ScopusID: [12646633400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=12646633400))  
Alabama A&M University, United States

**Dr. Anang Wahyu Sejati** (ScopusID: [57201116275](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57201116275))  
 (<http://orcid.org/0000-0001-5554-0002>). Diponegoro University, Indonesia

**Prof. Dr-Ing. Fahmi Amhar** (ScopusID: [55349344700](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55349344700))  
Geospatial Information Agency of Indonesia, Indonesia

### International Editorial Board

**Prof. Chao-Hung Lin, PhD** (ScopusID: [14054277800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=14054277800))  
Department of Geomatics, National Cheng-Kung University, Taiwan

**Prof. Dr. Walter Timo de Vries** (ScopusID: [7102036759](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=7102036759))  
 (<https://orcid.org/0000-0002-1942-4714>).  (<https://publons.com/researcher/1379301>). Twente University (2014),  
Technical University of Munich (2014-now), Germany

**Prof. Dr. Ahmad Nazri Muhammad Ludin** (ScopusID: [55321700400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55321700400))  
University of Technology Malaysia, Malaysia

**Prof. Beniamino Murgante, PhD** (ScopusID: [22433283300](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=22433283300))  
School of Engineering - University of Basilicata, Potenza, Italy

**Prof. Dr. Yan Liu** (ScopusID: [56236258100](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56236258100))  
Queensland University, Brisbane, Australia

**Mustafa Üstüner** (ScopusID: [56246446800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56246446800))  
Yildiz Technical University, Turkey

**Artur Gil, PhD** (ScopusID: [37064609200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=37064609200))  
Ce3C & Azorean Biodiversity Group, University of the Azores, Portugal

**Dr. Irfan Rashid** (ScopusID: [16067696100](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=16067696100))  
 ([0000-0002-5214-1919](http://orcid.org/0000-0002-5214-1919)). Department of Earth Sciences, University of Kashmir Srinagar, Jammu and Kashmir, India

**Assoc. Prof. Dr. Sc. Admir Mulahusic, Dipl.Eng** (ScopusID: [24781214800](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=24781214800))  
Faculty of Civil Engineering, University of Sarajevo, Bosnia and Herzegovina

**Mahmut Oğuz Selbesoğu** (ScopusID: [56605116900](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56605116900))  
Yildiz Technical University, Turkey

**Dr. Eng Husnul Kausarian** (ScopusID: [57191994504](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191994504))  
Chiba University, Japan and Islamic University of Riau, Indonesia

### Regional Managing Editor for Europe

**Ali Can Karaca** (ScopusID: [55292760600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55292760600))  
 (<http://orcid.org/0000-0002-6835-7634>). Kocaeli University, Turkey

### Policies

#### Author Guidelines

[\(/index.php/geoplanning/about/submissions#authorGuidelines\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/submissions#authorGuidelines)

#### Focus and Scope

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#scope\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#scope)

#### Peer Review Process

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#peerReview\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#peerReview)

#### Publication Frequency

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#frequency\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#frequency)

#### Open Access Policy

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#openAccess\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#openAccess)

#### Publication Ethics

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#ethics\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#ethics)

0.

#### Article Processing Charge

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#apc\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#apc)

1.

#### Plagiarism Screening

[\(/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#plagiarism\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/about/editorialPolicies#plagiarism)

2.

#### Citedness in Scopus

[\(/index.php/geoplanning/pages/view/citedness\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/pages/view/citedness)

### User

Username

Password

Remember me

**Login**

### Journal Content

Search

Search Scope

All

**Search**

### Browse

- By Issue**

[\(/ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issues\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issues)

- By Author**

[\(/ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/authors\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/authors)

- By Title**

[\(/ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/titles\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/titles)

- Other Journals**

[\(/ejournal.undip.ac.id/index.php/index/se\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/se)

- Categories**

[\(/ejournal.undip.ac.id/index.php/index/se\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/se)



[Home](#) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/index>) / [Archives](#) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/archive>) /  
[Vol 8, No 1 \(2021\)](#) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/issue/view/2952>)

## Vol 8, No 1 (2021)

Geographical coverage: Greece, Indonesia, Nigeria, Chile, Brazil

### Table of Contents

#### Articles

##### [Practical Methods of GIS for Archaeologists: Viewshed Analysis](#)

###### [- The Kingdom of Pylos example](#)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/21688>)

George D. Malaperdas

0 (<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.14710/geoplanning.8.1.1-22?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: EN (#) | DOI: [10.14710/geoplanning.8.1.1-22](https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.1-22)  
[\(https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.1-22\)](https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.1-22)

Received: 9 Jan 2019; Published: 20 May 2021.

#### General information

(#issueInfo)

Published: 20-05-2021

Total Articles: 5  
 (including Editorial)

Total Authors: 16

Total Affiliations: 5

#### [Total affiliation countries \(5\)](#)

PDF

#### Issues list

- > [Vol 8, No 2 \(2021\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/21689\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/21689)
- > [Vol 8, No 1 \(2021\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18465\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18465)
- > [Vol 7, No 2 \(2020\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18466\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18466)
- > [Vol 7, No 1 \(2020\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18467\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18467)
- > [Vol 6, No 2 \(2019\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18468\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18468)
- > [Vol 6, No 1 \(2019\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18469\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18469)
- > [Vol 5, No 2 \(2018\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18470\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18470)
- > [Vol 5, No 1 \(2018\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18471\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18471)
- > [Vol 4, No 2 \(2017\)](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18472\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18472)
- > [Complete issues](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18473\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18473)

41-50

S

**LAND USE**  
**IS 2 STKIP**

[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18474\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18474)

**IG PLAN OF**  
**SPATIAL**

- RE-MODELING** PDF  
[CONFIGURATION](#)  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18475\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18475)
- > **MONITORING AND**  
**PREDICTING LAND USE-LAND COVER (LULC) CHANGES**  
**WITHIN AND AROUND KRAU WILDLIFE RESERVE (KWR)**  
**PROTECTED AREA IN MALAYSIA USING MULTI-TEMPORAL LANDSAT DATA**  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18476\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18476)

51-60

**E AND**  
**ES IMPACT**

61-74

**TY IN**  
**INESIA**  
[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18477\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18477)

**I PASKA**  
**TERAPI**  
**CERUGIAN**

**ASAN**

**GUNUNG**

[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18478\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18478)

#### [More cited articles](#)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning/article/view/18479>)

[00212887](#) [View Journal Statistics](#) [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#)

This work is licensed under a

Copyright ©2022 [Universitas Diponegoro](#). Powered by [Public Knowledge Project OJS](#) and [Mason Publishing OJS theme](#).

e-ISSN: 2355-6544

Received: 9 January 2020;

Accepted: 1 January 2021;

Published: 30 July 2021.

**Keywords:**

GIS, Landscape Archaeology,  
Viewshed Analysis, Mycenaean  
Messenia.

\*Corresponding author(s) email:  
[envcart@yahoo.gr](mailto:envcart@yahoo.gr)

*Original Research*

## Practical Methods of GIS for Archaeologists: Viewshed Analysis - The Kingdom of Pylos Example

George D. Malaperdas <sup>1\*</sup>

1. *Department of History, Archaeology and Cultural Resources Management, University of The  
Peloponnese, Greece*

DOI: [10.14710/geoplanning.8.1.1-22](https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.1-22)

### Abstract

Visibility (or Viewshed) Analysis in archeology is a function given through GIS, in purpose to contribute in the field of archaeology and especially in landscape archeology, by reconstituting the visual panorama of a study area of the past. The concept of landscape archeology is a multidimensional research process that is not limited to archaeologists but places a special emphasis on a multidisciplinary approach. Mycenaean Messenia was the area of study and analysis of the visual panorama for two important reasons. First of all, it is a large area, which presents territories of varying heterogeneity in terms of morphology, while having a large sea front and an open observation horizon. Secondly, it is one of the continental regions of the Mycenaean period, which has evoked the largest number of residential facilities, structures and tombs, and also has been extensively studied by archaeologists since the 1920s. The main aim of this paper is to make an effort to identify archaeological information, through the bibliographic references of the archaeologists who studied the area, with the GIS visibility analysis. For that reason, the author tries for those residential locations that have been assigned a role or function of the site by archaeologists, such as an observation station, to be controlled in parallel and on the basis of new technologies (GIS and Viewshed Analysis) if this view is verified.

Copyright © 2021 GJGP-Undip  
This open access article is distributed under a  
Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-SA) 4.0 International license

### 1. Introduction

Messenia Prefecture is located in the Southwest edge of the Peloponnese ([Figure 1](#)), Greece. Messenia was the Kingdom of Pylos during the Mycenaean Era. The river Neda constitutes the conventional northern frontier of the region under study, while the eastern boundary was the plain ground before the mountain Taygetos. Neda is still used today as the boundary between the Prefectures of Messenia and Elis ([Liko, 2012; Simpson, 2014](#)).

GIS for archeologists is important, especially in supporting aspects of location and information that are in accordance with the interests of protecting archaeological assets ([Lockwood & Masters, 2021](#)). Otherwise, geospatial techniques in GIS can also help in systematic conservation planning to protect historical objects ([da Silva et al., 2020](#)). Furthermore, the importance of using GIS has also helped in archaeological conservation, especially for tourism and environment planning, also digital archiving development planning.

Several previous researches used viewshed analysis for spatial observation, especially archaeological conservation efforts. Viewshed are defined as the areas within the key location study area that could be viewed from one or more observation locations. Conversely, the viewshed from a particular site of interest (the areas that can be viewed) are also the areas from which the site can be seen.

The viewshed analysis has been widely accepted by the archaeological community, since many works has been done on this direction ([da Silva et al., 2020; Gillings, 2015; Jones, 2006; Lake & Woodman, 2003; Lockwood & Masters, 2021; Wheatley & Gillings, 2002](#)). By looking at the existing developments, this paper has a different

e-ISSN: 2355-6544

Received: 1 January 2020;  
Accepted: 1 January 2021;  
Published: 30 July 2021.

**Keywords:**  
NCEP, GNSS, Water Vapour,  
NigNet, Rainfall

\*Corresponding author(s) email:  
[bswafiyudeen@gmail.com](mailto:bswafiyudeen@gmail.com)

Original Research  open access

## Modelling Precipitable Water Vapour (PWV) Over Nigeria from Ground-Based GNSS

Bawa Swafiyudeen <sup>1\*</sup>, Usman I. Sa'i <sup>1</sup>, Adamu Bala <sup>1</sup>, Aliyu Z. Abubakar <sup>1</sup>,  
Adamu A. Musa <sup>2</sup>, Nura Shehu <sup>1</sup>

<sup>1</sup>. Department of Geomatics, Ahmadu Bello University, Zaria, Kaduna, Nigeria

<sup>2</sup>. Department of Surveying and Geoinformatics, Nuhu Bamalli Poly, Zaria, Kaduna, Nigeria

DOI: [10.14710/geoplanning.8.1.41-50](https://doi.org/10.14710/geoplanning.8.1.41-50)

### Abstract

Global Navigational Satellite System (GNSS) over the past and present time has shown a great potential in the retrieval of the distribution of water vapour in the atmosphere. Taking the advantage of the effect of the atmosphere on GNSS signal as they travel from the constellation of satellite to ground-based GNSS receivers such that information (water vapour content) about the atmosphere (mostly from the troposphere) can be derived is referred to as GNSS meteorology. This paper presents the spatiotemporal variability of Precipitable Water Vapour (PWV) retrieved from ground-based Global Navigation Satellite System (GNSS) stations over Nigeria for the years 2012 to 2013. In this paper, the GNSS data were processed using GAMIT (ver. 10.70). The GNSS PWV were grouped into daily and monthly averages; the variability of the daily and monthly GNSS PWV were compared and validated with the daily and monthly PWV from National Centre for Environmental Prediction (NCEP) and monthly Rainfall data for the study years respectively. The results revealed that the spatiotemporal variability of PWV across Nigeria is a function of geographic location and seasons. The result shows that there is temporal correlation between GNSS PWV, NCEP PWV and rainfall events. The research also affirms that GNSS PWV could be used to improve weather forecasting/monitoring as well as climate monitoring.

Copyright © 2021 GJGP-Undip  
This open access article is distributed under a  
Creative Commons Attribution (CC-BY-NC-SA) 4.0 International license

### 1. Introduction

Global Navigational Satellite System (GNSS) over the past and present time has shown a great potential in the retrieval of the distribution of water vapour in the atmosphere (see for example [Bevis et al., 1994, 1992](#); [Davis et al., 1985](#); [Gurbuz et al., 2015](#); [Isioye et al., 2016](#)). The potential of GNSS in meteorology was first proposed by [Bevis et al. \(1992\)](#). Ground-based GNSS meteorology can be advantageous in numerical weather forecasting. Regionally and globally, it can be adopted for climate monitoring and atmospheric research.

Taking the advantage of the effect of the atmosphere on GNSS signal as they travel from the constellation of satellite to ground-based GNSS receivers such that information (water vapour content) about the atmosphere (mostly from the troposphere) can be derived is referred to as GNSS meteorology ([Xiaoming et al., 2010](#); [Uang-Aree et al., 2014](#)). Water vapour radiometers, LiDAR, Radio Sounds and solar spectrometers are other techniques that can be used for water vapour retrieval, but one disadvantage is that they are expensive unlike their GNSS counterpart. In this study, the GAMIT ([Herring et al., 2010](#); [Li, 2021](#)) has been used to estimate Precipitable Water Vapour over Nigeria from ground-based GNSS stations. The ionosphere and the troposphere are among the major cause of GNSS signal delay as they travel down to the earth surface from constellation of satellite. The ionospheric delay can be mitigated using dual frequency GNSS receivers and utilizing its dispersive characteristics ([Tregoning et al., 1998](#); [Wielgosz et al., 2019](#); [Perevalova et al., 2020](#)). To the Geodesist, the atmospheric errors are a cause for concern but for meteorological studies, the tropospheric error is useful for climate studies and other related applications.